

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI 2022/30 JUNE 2022

DAN/AND

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNI 2022/30 JUNE 2022**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	ASSETS
ASET				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	9,615,372	5	17,843,656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,276,018		2,175,531	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	95,167	28	205,262	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	576,787		489,408	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3,474	28	26,398	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	12,759	4,28	21,198	Other short-term financial assets
Persediaan	15,813,870	7	17,781,747	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	77,525		99,063	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	30,581		32,345	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	568,911	29c	726,606	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	88,214	8	141,104	Prepayments
Aset lancar lainnya	1,511,030		1,780,787	Other current asset
Jumlah aset lancar	<u>30,669,708</u>		<u>41,323,105</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	86,385	9	85,194	Investment in associate
Properti investasi	390,133	10	400,645	Investment properties
Aset tetap	6,177,583	11	6,038,643	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	112,700		110,702	Land for development
Aset pajak tangguhan	251,989	15e	312,903	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	4,748,747	15d	4,758,813	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,827,960</u>		<u>11,767,323</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>42,497,668</u>		<u>53,090,428</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya				Trade and other payables
- Pihak ketiga	3,559,545	13	3,337,905	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	960,418	28	906,192	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	360,286		639,320	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,084,827		892,955	Other taxes -
Utang cukai	8,556,028	16	14,835,154	Excise tax payable
Akrual	265,571	14	258,028	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	421,270	25	813,273	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	6,474	29	43,294	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	235,568	4,28	78,971	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	143,149	17	159,167	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>15,593,136</u>		<u>21,964,259</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,743,280	25	1,733,500	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2,670	15e	1,108	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	316,900	17	187,787	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	11,001		12,368	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,073,851</u>		<u>1,934,763</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>17,666,987</u>		<u>23,899,022</u>	Total liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EQUITY
Modal saham				
Modal dasar -				Share capital
157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				Authorised capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465,272	18	465,272	157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	20,594,693	19	20,640,641	Issued and fully paid -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	645,893		645,878	116,318,076,900 ordinary shares
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Cumulative translation
- Dicadangkan	95,000		95,000	adjustments
- Belum dicadangkan	3,059,544		7,374,336	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>24,830,681</u>		<u>29,191,406</u>	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>42,497,668</u>		<u>53,090,428</u>	Total equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH
PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2022	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	
Penjualan bersih	53,505,474	20,28	47,628,121	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(45,524,187)</u>	22,28	<u>(38,792,966)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	7,981,287		8,835,155	Gross profit
Beban penjualan	(3,058,975)	22,28	(2,998,660)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,107,231)	22,28	(894,750)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	173,792	23,28	255,356	Finance income
Biaya keuangan	(22,864)	24,28	(23,982)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,191	9	6,080	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	71,273		96,426	Other income
Beban lain-lain	<u>(50,949)</u>		<u>(610)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	3,987,524		5,275,015	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(939,383)</u>	15c	<u>(1,141,034)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>3,048,141</u>		<u>4,133,981</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-		(18,425)	Remeasurement of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>4,037</u>	Related income tax
			(14,388)	
Pos yang akan direklasifikasi ke ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	1	15e	1,221 (268)	Cash flows hedging reserve Related income tax
Pajak Penghasilan terkait	-			Cumulative translation adjustments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>15</u>		<u>(210)</u>	
	16		743	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak	<u>16</u>		<u>(13,645)</u>	Other comprehensive income/(loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>3,048,157</u>		<u>4,120,336</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH
PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2022	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	3,048,141		4,133,981	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>3,048,141</u>		<u>4,133,981</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3,048,157		4,120,336	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>3,048,157</u>		<u>4,120,336</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>26</u>	27	<u>36</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent				Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2021
			Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments				
Saldo 1 Januari 2021		465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	Balance as of January 1, 2021
Laba periode berjalan		-	-	4,133,981	-	-	-	4,133,981	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	25	-	-	(13,435)	-	(210)	-	(13,645)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income
Pembayaran berbasis saham	19	-	(2,182)	4,120,546	-	(210)	-	4,120,336	for the period Share-based payments
Pengalihan bisnis dengan entitas sepengendali		-	19,542	-	-	-	-	19,542	Business transfer with an entity under common control
Dividen	26	-	-	(8,467,956)	-	-	-	(8,467,956)	Dividend
Saldo 30 Juni 2021		465,272	20,603,733	4,131,207	95,000	645,675	(29,721)	25,911,166	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022		465,272	20,640,641	7,374,336	95,000	645,878	(29,721)	29,191,406	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan		-	-	3,048,141	-	-	-	3,048,141	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	25	-	-	1	-	15	-	16	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income
Pembayaran berbasis saham	19	-	(45,948)	3,048,142	-	15	-	3,048,157	for the period Share-based payments
Dividen	26	-	-	(7,362,934)	-	-	-	(7,362,934)	Dividend
Saldo 30 Juni 2022		465,272	20,594,693	3,059,544	95,000	645,893	(29,721)	24,830,681	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	59,452,537	53,529,786	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(13,384,139)	(12,274,155)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,812,066)	(2,608,202)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,180,532)	(1,637,808)	<i>Corporate income taxes paid</i>
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	41,259	4,425	<i>Cash receipts from claim for tax refunds</i>
Pembayaran cukai	(42,895,585)	(31,150,183)	<i>Excise tax paid</i>
Biaya keuangan	(22,864)	(23,982)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	208,376	284,955	<i>Finance income</i>
Aktivitas operasi lainnya	6,836	72,305	<i>Other operating activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(586,178)	6,197,141	Net cash flows (used in)/ generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak-pihak berelasi - bersih	22,925	366	<i>Receipts of other receivables from related parties - net</i>
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	8,439	579,673	<i>Decrease in other short-term financial assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,677	53,049	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	1,041	<i>Receipt of dividend from associate</i>
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(320,052)	(239,294)	<i>Payments for purchases of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(286,011)	394,835	Net cash flows (used in)/ generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	156,597	1,879,543	<i>Proceed from other short-term financial liability</i>
Pembayaran sewa	(149,758)	(134,596)	<i>Lease payment</i>
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(7,362,934)	(8,467,956)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,356,095)	(6,723,009)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(8,228,284)	(131,033)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	17,843,656	15,804,309	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	9,615,372	15,673,276	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.41 tanggal 9 Juni 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0044445.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juni 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschappij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 20.743 orang karyawan tetap (31 Desember 2021: 20.909).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 41 of Aulia Taufani, S.H., dated June 9, 2022 concerning changes to Article 3 related to purpose and objective as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0044445.AH.01.02 TAHUN 2022 dated June 29, 2022.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and ies) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschappij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of June 30, 2022, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 20,743 permanent employees (December 31, 2021: 20,909).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

2022 dan/and 2021

Komisaris:

Presiden Komisaris
 Wakil Presiden
 Komisaris
 Komisaris Independen

John Gledhill

Paul Norman Janelle
 Justin Guy Mayall
 Luthfi Mardiansyah

Commissioners:

President Commissioner
 Vice President
 Commissioner
 Independent Commissioners

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	Directors:
Direksi:			
Presiden Direktur	Vasileios Gkatzelis*)	Mindaugas Trumpaitis*)	President Director
Direktur	Sharmen Karthigasu	Sharmen Karthigasu	Directors
	Fransisca Rahardja	Fransisca Rahardja	
	Ivan Cahyadi	Ivan Cahyadi	
	Dina Lombardi	Dina Lombardi	
	Elvira Lianita	Elvira Lianita	

*)Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemberhentian dengan hormat Mindaugas Trumpaitis selaku Presiden Direktur dan penunjukan Vasileios Gkatzelis sebagai Presiden Direktur efektif sejak 9 Juni 2022/Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting on June 9, 2022, the Company's shareholders approved the honourable discharge of Mindaugas Trumpaitis as President Director and the appointment of Vasileios Gkatzelis as the President Director effective as of June 9, 2022.

	2022 dan/and 2021	Audit Committee:
Komite Audit:	Luthfi Mardiansyah Paul Norman Janelle Eulis Eliyani	Chairman Members

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Oleh Induk/ by Parent	Oleh Grup/ by Group	2022	2021
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	524,762	605,392
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	333,327	315,665
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	286,425	286,120
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	139,735	220,528
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	91,154	118,402
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	37,331	37,559
PT Wahana Sampoerna *)	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	14,659	14,590
Sampoerna International Pte. Ltd. *)	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/Singapore	1995	100.0	100.0	2,906	2,748
PT Harapan Maju Sentosa *)	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235

*) Perusahaan dormant/dormant entity

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2022.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on July 27, 2022.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by Indonesian Financial Services Authority (OJK) (previously known as Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK)) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and for the six-month period ended June 30, 2021 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 28.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji" (Kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 (definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements
(continued)

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2022 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies are as follows:

- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Lease"

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- Amendment of PSAK 1 and PSAK 25 (definition of accounting estimates)
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements" (liabilities classification as short or long term)
- Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction)
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaanya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuhan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the interim consolidated statements of profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

(2) Associates (continued)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah			
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
1 Euro (EUR)	15,623	16,150	Euro (EUR) 1
1 Franc Swiss (CHF)	15,620	15,570	Swiss Franc (CHF) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,850	14,270	United States 1 Dollar (USD)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

**2. SIGNIFICANT
 (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

The exchange rates used against the Rupiah as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their interim consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group (continued)

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:

	Rupiah penuh/Full Rupiah				<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>	
	Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss			
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021		
1 Dolar Singapura (SGD)	10,691	10,547	10,505	10,796		

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian interim. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through interim profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the interim consolidated statements of profit or loss. Derivatives are categorised as financial asset at fair value through profit and loss unless they are designated as hedges.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade and other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the interim consolidated statements of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfers*).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (pass-through transfers).

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group only had financial liabilities at amortised cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the interim consolidated statements of profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasi didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan acuan Basel II yang umum digunakan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item-item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindungi nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at each reporting date. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in interim the consolidated profit or loss.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen derivatif keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku dan untuk tanah dan bangunan untuk dijual yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Pajak pertambahan nilai atas pita cukai yang belum terjual diklasifikasikan sebagai "aset lancar lainnya".

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the interim consolidated statements profit or loss.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification of their actual purchase price based on applicable regulation and for the land and building held for sale, for which cost is determined using the specific identification method. The value added taxes on excise stamps that have not been sold were classified as "other current asset".

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5 - 16	<i>Transportation equipment</i>

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT
 (continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi ke dalam nilai tanah dan tidak disusutkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land value and not depreciated.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Leases

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

The finance cost is charged to the interim consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held, and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the interim consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai goodwill ini tidak dapat dipulihkan kembali.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversable.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai asset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

p. Imbalan kerja

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of the discounting is not material.

p. Employee benefits

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai tanggal 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia ("UU"). Karena UU menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UU adalah kewajiban imbalan pasti.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UU, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UU tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UU untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

The Company and its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the prevailing Laws in Indonesia ("the Laws"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Law represents a defined benefit obligation.

If the benefits received by the employee from the pension plan is less than the benefit as required by the Laws, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Laws is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Laws for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari pengukuran kembali aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings. Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated statements of profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah satu dan tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after one and three-year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

r. Taxation

The income tax expenses is comprised of current and deferred income taxes.

Income tax expenses are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income taxes is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dan dikurangi pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

s. Revenue and expense recognition
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

The transaction price is based on the amount billed to the customer and excluding value added taxes.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 “Related party disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi dapat menimbulkan dampak signifikan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang yang diharapkan, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan Aset Kontinjenji", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will raise significant impact.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Income and other taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp2,6 miliar (30 Juni 2021: Rp1,4 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency swap contract for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar.

As at June 30, 2022, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp2.6 billion higher/lower (June 30, 2021: Rp1.4 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated monetary assets and liabilities.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni/June 2022						
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD 52,432,191	CHF 389,762	EUR 8,608,517		919,200	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	3,460,212	22,068	-		51,729	Trade and other receivables
Jumlah aset	55,892,403	411,830	8,608,517		970,929	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha dan lainnya	22,561,988	8,361,615	33,285,501		985,686	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	-	1,340,356	-		20,936	Short-term employee benefits
Akrual	52,973	-	-		787	Accruals
Jumlah liabilitas	22,614,961	9,701,971	33,285,501		1,007,409	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD 33,277,442	(9,290,141)	(24,676,984)		(36,480)	Asset/(liabilities) - net
31 Desember/December 2021						
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD 39,615,082	CHF 3,993	EUR 1,634,325		591,763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	4,867,400	21,452	-		69,792	Trade and other receivables
Jumlah aset	44,482,482	25,445	1,634,325		661,555	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha dan lainnya	25,000,129	6,314,789	8,254,162		588,377	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	-	1,045,983	-		16,286	Short-term employee benefits
Akrual	94,561	-	-		1,349	Accruals
Jumlah liabilitas	25,094,690	7,360,772	8,254,162		606,012	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD 19,387,792	CHF (7,335,327)	EUR (6,619,837)		55,543	Asset/(liabilities) - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2022, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar Rp12,9 miliar.

The Group's monetary assets and liabilities on June 30, 2022 and 31 December 2021 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

If the assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2022, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at July 27, 2022, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp12.9 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp22,2 miliar (30 Juni 2021: Rp60,8 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp522,8 miliar (31 Desember 2021: Rp505,3 miliar).

Lihat Catatan 6 untuk analisis umur piutang usaha.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

As at June 30, 2022, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp22.2 billion (June 30, 2021: Rp60.8 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of June 30, 2022 amounted to Rp522.8 billion (December 31, 2021: Rp505.3 billion).

Refer to Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				<i>June 30, 2022</i>
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2022					
Utang usaha dan lainnya	4,519,963	-	-	4,519,963	<i>Trade and other payables</i>
Akrual imbalan kerja	346,925	-	-	346,925	<i>Accrued employee benefits</i>
Akrual	265,571	-	-	265,571	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	83,179	246,786	163,391	493,356	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	235,568	-	-	235,568	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Jumlah	<u>5,451,206</u>	<u>246,786</u>	<u>163,391</u>	<u>5,861,383</u>	<i>Total</i>

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29c.

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation, credit rating and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				December 31, 2021
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					
Utang usaha dan lainnya	4,244,097	-	-	4,244,097	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	738,928	-	-	738,928	Accrued employee benefits
Akrual	258,028	-	-	258,028	Accruals
Liabilitas sewa	171,118	92,336	107,387	370,841	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78,971	-	-	78,971	Other short-term financial liabilities
Jumlah	5,491,142	92,336	107,387	5,690,865	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah aset/(liabilitas) keuangan yang disaling hapuskan /Amounts of offset financial assets/(liabilities)	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan konsolidasian posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in the consolidated statements of financial position</i>	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	
30 Juni 2022						
Aset keuangan jangka pendek lainnya	307,084	(294,325)	12,759	-	12,759	June 30, 2022 Other short-term financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(3,429,791)	3,194,223	(235,568)	-	(235,568)	Other short-term financial liabilities
	(3,122,707)	2,899,898	(222,809)	-	(222,809)	
31 Desember 2021						
Aset keuangan jangka pendek lainnya	495,268	(474,070)	21,198	-	21,198	December 31, 2021 Other short-term financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(14,820,528)	14,741,557	(78,971)	-	(78,971)	Other short-term financial liabilities
	(14,325,260)	14,267,487	(57,773)	-	(57,773)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang neto.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kas	81,346	17,429	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	3,630,460	5,005,041	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>5,903,566</u>	<u>12,821,186</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>9,615,372</u>	<u>17,843,656</u>	<i>Total</i>
a. Kas di bank			<i>a. Cash in banks</i>
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,364,106	2,154,933	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> -
- PT Bank Permata Tbk	705,271	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i> -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	700,277	2,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126,679	42,235	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117,971	20,237	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> -
- Deutsche Bank AG	110,731	242,008	<i>Deutsche Bank AG</i> -
- PT Bank Central Asia Tbk	52,580	48,758	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,303	7,276	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,725	20,656	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> -
- Bank Syariah Indonesia	35,875	-	<i>Deutsche Bank AG</i> -
- Standard Chartered Bank	25,473	4,125	<i>Standard Chartered Bank</i> -
- Citibank N.A	25,292	37,593	<i>Citibank N.A</i> -
- PT Bank UOB Indonesia	1,858	201,340	<i>PT Bank UOB Indonesia</i> -
- PT Bank DBS Indonesia	609	4,257	<i>PT Bank DBS Indonesia</i> -
- Lain-lain	<u>704</u>	<u>677</u>	<i>Others</i> -
Jumlah	<u>3,364,454</u>	<u>4,784,095</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	125,382	194,445	<i>Deutsche Bank AG</i> -
- Lain-lain	<u>15</u>	<u>15</u>	<i>Others</i> -
Euro			<i>Euro</i>
- Deutsche Bank AG	134,494	22,001	<i>Deutsche Bank AG</i> -
- Citibank N.A	-	4,393	<i>Citibank N.A</i> -
Franc Swiss			<i>Swiss Franc</i>
- Deutsche Bank AG	6,088	62	<i>Deutsche Bank AG</i> -
Mata uang asing lainnya	<u>27</u>	<u>30</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>266,006</u>	<u>220,946</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u>3,630,460</u>	<u>5,005,041</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,850,000	4,850,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Hongkong & Shanghai Banking Corp	1,400,000	-	Hongkong & Shanghai - Banking Corp
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,000,000	1,700,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2,300,000	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,000,000	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank BTPN Tbk	-	1,300,000	PT Bank BTPN Tbk -
- PT Bank DBS Indonesia	-	300,000	PT Bank DBS Indonesia -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	166	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
Jumlah	<u>5,250,166</u>	<u>12,450,166</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	386,100	371,020	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	<u>267,300</u>	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi - UFJ
Jumlah	<u>653,400</u>	<u>371,020</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>5,903,566</u>	<u>12,821,186</u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito Rupiah	2.70% - 3.30%	2.70% - 4.50%	Rupiah Deposit
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.30% - 1.26%	0.30% - 0.50%	United States Dollar Deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga	2,316,534	2,215,151	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(40,516)	(39,620)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga – bersih	2,276,018	2,175,531	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28h)	95,167	205,262	<i>Related parties (Note 28h)</i>
Jumlah	<u>2,371,185</u>	<u>2,380,793</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pelanggan terkait dengan penjualan rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from customers in relation sales of cigarettes.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Belum jatuh tempo	1,976,551	1,667,466	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	200,183	705,301	1 - 30 days
31 - 60 hari	5,710	2,173	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,983	1,596	61 - 90 days
> 90 hari	225,274	43,877	> 90 days
Jumlah	<u>2,411,701</u>	<u>2,420,413</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(40,516)	(39,620)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u>2,371,185</u>	<u>2,380,793</u>	<i>Net</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp394,6 miliar dan Rp713,3 miliar.

As at June 30, 2022 and 31 December 2021, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp394.6 billion and Rp713.3 billion, respectively.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp522,8 miliar per 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp505,3 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp522.8 billion as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp505.3 billion).

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	39,620	29,840	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	5,943	26,372	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(5,047)</u>	<u>(16,592)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>40,516</u>	<u>39,620</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Barang jadi	6,923,880	5,542,468	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	249,078	251,558	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	5,606,620	5,863,624	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	2,001,658	5,273,649	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	87,310	67,015	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1,026	844	<i>Others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>277,859</u>	<u>207,984</u>	<i>Goods in transit</i>
	15,147,431	17,207,142	
Barang dagangan	<u>1,123,859</u>	<u>771,839</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	<u>16,271,290</u>	<u>17,978,981</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(479,989)</u>	<u>(221,529)</u>	<i>Provision for obsolete and slow-moving inventories</i>
Bersih	15,791,301	17,757,452	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>22,569</u>	<u>24,295</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u>15,813,870</u>	<u>17,781,747</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ Desember 2021	
Saldo awal	221,529	122,963	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	326,518	344,790	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(68,058)</u>	<u>(246,224)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>479,989</u>	<u>221,529</u>	<i>Ending balance</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap (Catatan 11) dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,4 miliar pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: USD3,4 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” adalah sebesar Rp42,0 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: Rp35,6 triliun).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Iklan dan promosi	37,576	42,832	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	31,137	54,530	<i>Insurance</i>
Sewa	6,359	37,131	<i>Rent</i>
Lain-lain	13,142	6,611	<i>Others</i>
Jumlah	88,214	141,104	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

10. PROPERTI INVESTASI

	30 Juni/June 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	527,697	-	-	527,697	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah biaya perolehan	560,093	-	-	560,093	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(159,448)	(10,512)	-	(169,960)	<i>Buildings and improvements</i>
Nilai buku bersih	400,645	(10,512)	-	390,133	<i>Net book value</i>

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Fixed assets (note 11) and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD3.4 billion as of June 30, 2022 (December 31, 2021: USD3.4 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognised as expense and included in “cost of goods sold” amounted to Rp42.0 trillion for the year ended June 30, 2022 (June 30, 2021: Rp35.6 trillion).

8. PREPAYMENTS

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted using the equity method.

10. INVESTMENT PROPERTIES

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	31,549	847	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	530,204	-	(2,507)	527,697	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	561,753	847	(2,507)	560,093	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(139,605)	(22,350)	2,507	(159,448)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	422,148			400,645	Net book value

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp32,2 miliar (30 Juni 2021: Rp30,8 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022.

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).

Lease income from the investment properties of Rp32.2 billion (June 30, 2021: Rp30.8 billion) was recorded as part of other income in the interim consolidated statements of profit or loss.

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent Ruky, Safrudin & Rekan (registered in OJK) in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of June 30, 2022.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 Juni / June 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	286,907	-	-	-	286,907	Land
Bangunan dan prasarana	3,912,300	-	(27,839)	29,665	3,914,126	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,859,794	-	(19,913)	108,061	7,947,942	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,172,840	-	(96,234)	29,139	1,105,745	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	1,583	-	(1,583)	-	-	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	72,657	159,009	-	(29,665)	202,001	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	126,035	242,249	-	(108,061)	260,223	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	26,881	21,824	-	(29,139)	19,566	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Jumlah	13,458,997	423,082	(145,569)	-	13,736,510	Total
Aset hak-guna						
Bangunan dan prasarana	426,801	40,136	(41,097)	-	425,840	Right-of-use assets Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	484,357	233,068	(26,069)	-	691,356	Transportation equipment
Jumlah	911,158	273,204	(67,166)	-	1,117,196	Total
Jumlah biaya perolehan	14,370,155	696,286	(212,735)	-	14,853,706	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	(1,947,197)	(86,300)	27,767	-	(2,005,730)	Accumulated depreciation Direct ownership
Mesin dan peralatan	(4,964,207)	(300,329)	19,913	-	(5,244,623)	Buildings and improvements
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(996,877)	(61,933)	95,314	-	(963,496)	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	(1,583)	-	1,583	-	-	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	(7,909,864)	(448,562)	144,577	-	(8,213,849)	Transportation equipment
Aset hak-guna						
Bangunan dan prasarana	(207,487)	(38,183)	41,097	-	(204,573)	Right-of-use assets Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(214,161)	(61,227)	17,687	-	(257,701)	Transportation equipment
Jumlah	(421,648)	(99,410)	58,784	-	(462,274)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(8,331,512)	(547,972)	203,361	-	(8,676,123)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,038,643				6,177,583	Net book value

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	278,997	8,073	(163)	-	286,907
Bangunan dan prasarana	3,851,082	-	(15,953)	77,171	3,912,300
Mesin dan peralatan	7,871,293	-	(222,889)	211,390	7,859,794
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,191,729	-	(120,591)	101,702	1,172,840
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	(3,253)	-	1,583
Aset tetap dalam pembangunan					
- Bangunan dan prasarana	54,330	95,498	-	(77,171)	72,657
- Mesin dan peralatan	155,242	182,183	-	(211,390)	126,035
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	39,256	89,327	-	(101,702)	26,881
Jumlah	13,446,765	375,081	(362,849)	-	13,458,997
Aset hak-guna					
Bangunan dan prasarana	297,227	147,578	(18,004)	-	426,801
Alat-alat pengangkutan	557,403	108,089	(181,135)	-	484,357
Jumlah	854,630	255,667	(199,139)	-	911,158
Jumlah biaya perolehan	14,301,395	630,748	(561,988)	-	14,370,155
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	(1,764,133)	(196,319)	13,255	-	(1,947,197)
Mesin dan peralatan	(4,555,763)	(631,263)	222,819	-	(4,964,207)
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(975,297)	(141,587)	120,007	-	(996,877)
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	3,253	-	(1,583)
Jumlah	(7,300,029)	(969,169)	359,334	-	(7,909,864)
Aset hak-guna					
Bangunan dan prasarana	(143,560)	(81,931)	18,004	-	(207,487)
Alat-alat pengangkutan	(274,998)	(106,706)	167,543	-	(214,161)
Jumlah	(418,558)	(188,637)	185,547	-	(421,648)
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,718,587)	(1,157,806)	544,881	-	(8,331,512)
Nilai buku bersih	6,582,808				6,038,643
					Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,8 triliun (31 Desember 2021: Rp2,8 triliun).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 57% (31 Desember 2021: 78%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2022.

Keuntungan atas penjualan aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Hasil penjualan	2,677	53,049	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih	(992)	(2,901)	<i>Net book value</i>
Keuntungan	1,685	50,148	<i>Gain</i>

As at June 30, 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2,8 trillion (December 31, 2021: Rp2.8 trillion).

There are no fixed assets pledged as collateral.

As at June 30, 2022 the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 57% (December 31, 2021: 78%). Construction in progress is expected to be completed in 2022.

Gain on sale of fixed assets which were directly owned by the Group for the year ended June 30, 2022 and 2021 were as follows:

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 June/ June 2021</u>	
Beban pokok penjualan	391,642	408,384	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	130,780	143,474	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>25,550</u>	<u>31,116</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>547,972</u>	<u>582,974</u>	<i>Total</i>

Aset tetap telah diasuransikan sepenuhnya (lihat catatan 7).

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2024-2040. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) Rp4.552,3 miliar. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

12. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

11. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 June/ June 2021</u>	
Beban pokok penjualan	391,642	408,384	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	130,780	143,474	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>25,550</u>	<u>31,116</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>547,972</u>	<u>582,974</u>	<i>Total</i>

Fixed assets of the Group are fully insured (refer to note 7).

The Group has parcels of land with Building Usage Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which will expire between 2024-2040. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp4,552.3 billion. The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

12. GOODWILL

Goodwill as of 30 June 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga	3,559,545	3,337,905	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28k)	<u>960,418</u>	<u>906,192</u>	<i>Related parties (Note 28k)</i>
Jumlah	<u>4,519,963</u>	<u>4,244,097</u>	<i>Total</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA (lanjutan)

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Refer to Note 4a for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Iklan dan promosi	121,932	139,638	<i>Advertising and promotion</i>
Liabilitas pengambilan dana	67,373	48,899	<i>Refund liabilities</i>
Biaya produksi	55,733	48,164	<i>Production costs</i>
Distribusi	4,134	12,326	<i>Distribution</i>
Honorarium tenaga ahli	623	3,913	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	15,776	5,088	<i>Others</i>
Jumlah	<u>265,571</u>	<u>258,028</u>	<i>Total</i>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- Tahun pajak 2020	-	47,594	<i>2020 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2021	51,473	51,469	<i>2021 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2022	26,052	-	<i>2022 fiscal year -</i>
Jumlah	<u>77,525</u>	<u>99,063</u>	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai, net	29,905	31,886	<i>Value Added Taxes, net -</i>
- Lainnya	676	459	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>30,581</u>	<u>32,345</u>	<i>Total</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- Pasal 25	38,886	124,709	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
Tahun pajak 2021	-	514,611	2021 fiscal year
Tahun pajak 2022	321,400	-	2022 fiscal year
Jumlah	360,286	639,320	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai, net	998,780	835,827	Value Added Taxes, net -
- Pajak penghasilan lainnya	57,537	56,879	Other withholding taxes -
- Lainnya	28,510	249	Others -
Jumlah	1,084,827	892,955	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Perusahaan			The Company
Kini	873,327	1,031,985	Current
Tangguhan	68,796	116,333	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	-	(10,194)	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	-	-	Prior period adjustment
Jumlah	942,123	1,138,124	<i>Total</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	702	14,724	Current
Tangguhan	(6,320)	(14,529)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	-	1,299	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	Prior period adjustment
Jumlah	(2,740)	2,910	<i>Total</i>
Konsolidasian			Consolidation
Kini	874,029	1,046,709	Current
Tangguhan	62,476	101,804	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	-	(8,895)	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	Prior period adjustment
Jumlah	939,383	1,141,034	<i>Total</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	3,987,524	5,275,015	<i>Interim consolidated profit before income taxes</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	879,079	1,149,436	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(262)	(1,338)	<i>Share of net results - of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(46,571)	(60,022)	<i>Income subject to final taxes -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	89,467	59,225	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan dividen	-	229	<i>Dividend income -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	14,792	983	<i>Unrecognised fiscal loss -</i>
- Perubahan tarif pajak	-	(8,895)	<i>Impact of tax rate changes -</i>
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	<i>Prior period adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	939,383	1,141,034	<i>Income tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliations between profit before income taxes and the taxable income of the Company are as follows:</i>
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	3,987,524	5,275,015	<i>Interim consolidated profit before income taxes</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	100,279	(43,440)	<i>Profit of subsidiaries before income taxes</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	-	<i>Adjusted with consolidated eliminated journals</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,191)	(6,080)	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4,086,612	5,225,495	<i>Profit before income taxes attributable to the Company</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	(1,245)	(271,870)	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(316,089)	(267,680)	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(240)	(240)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	50,923	13,187	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(46,059)	(2,182)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	406,675	264,951	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	-	1,041	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final taxes:</i>
- Bunga	(172,938)	(233,884)	<i>Interest -</i>
- Tanah	-	-	<i>Land -</i>
- Sewa	(37,976)	(37,980)	<i>Lease -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>3,969,663</u>	<u>4,690,838</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows:</i>
	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perusahaan	873,327	1,031,985	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	702	14,716	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>874,029</u>	<u>1,046,701</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	551,927	535,712	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	26,754	28,812	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>578,681</u>	<u>564,524</u>	<i>Total</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			Corporate income tax payable Article 29
- Perusahaan	321,400	496,273	The Company - Subsidiaries -
- Entitas anak	-	-	Total
Jumlah	321,400	496,273	Prepaid corporate income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan			The Company - Subsidiaries -
- Perusahaan	-	-	Total
- Entitas anak	26,052	14,096	14,096
Jumlah	26,052		

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

d. Surat ketetapan pajak

Grup telah menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak dan menyetujui sebagian koreksi dalam ketetapan pajak tersebut.

Sampai dengan periode yang berakhir pada 30 Juni 2022, Grup membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp2,9 miliar (30 Juni 2021: Rp1,7 miliar) dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			Claims for taxes refunds (presented as part of "Other non-current assets")
- Pajak penghasilan badan	3,729,334	3,725,882	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	987,911	987,911	Other taxes -
	4,717,245	4,713,793	
Tanpa klaim atas pengembalian pajak			Not associated with Claims for taxes refunds Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	7,935		

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these interim consolidated financial statements were authorised. As the result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

d. Tax assessment letters

The Group has received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group received the tax refunds and accepted some of the correction in those assessments.

As at June 30, 2022, the Group booked an additional tax expense of Rp2.9 billion (June 30, 2021: Rp1.7 billion) in the interim consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the amount of tax assessments that were in process of objection or appeal were as follows:

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred income taxes

The deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni/June 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan peraturan pajak/ Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation		
Perusahaan						
Akrual dan provisi	28,885	11,580	-	-	40,465 <i>The Company</i> <i>Accruals and provisions</i>	
Akrual imbalan kerja	141,472	(81,119)	-	-	60,353 <i>Accrued employee benefit</i>	
Kewajiban imbalan pascakerja	409,456	(274)	-	-	409,182 <i>Post-employment benefits obligation</i>	
Biaya ditangguhan	484	(53)	-	-	431 <i>Deferred charges</i>	
Aset tetap	(295,349)	11,203	-	-	(284,146) <i>Fixed assets</i>	
Pembayaran berbasis saham	14,069	(10,133)	-	-	3,936 <i>Share-based payments</i>	
Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	Cash flows hedge	
Aset pajak tangguhan	299,017	(68,796)	-	-	230,221 <i>Deferred tax asset</i>	
Entitas anak						
Aset pajak tangguhan	13,886	7,882	-	-	21,768 <i>Subsidiaries</i> <i>Deferred tax asset</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	(1,108)	(1,562)	-	-	(2,670) <i>Deferred tax liabilities</i>	
Konsolidasian						
Aset pajak tangguhan	312,903	(60,914)	-	-	251,989 <i>Consolidated</i> <i>Deferred tax asset</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	(1,108)	(1,562)	-	-	(2,670) <i>Deferred tax liabilities</i>	
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ pada pendapatan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan peraturan pajak/Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation	Penyesuaian pajak tangguhan dari pengalihan bisnis/ Deferred tax adjustment from business transfer	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan						
Akrual dan provisi	25,384	828	-	2,673	-	28,885 <i>The Company</i> <i>Accruals and provisions</i>
Akrual imbalan kerja	118,299	11,461	-	11,712	-	141,472 <i>Accrued employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	513,379	(90,056)	(63,731)	52,004	(2,140)	409,456 <i>Post-employment benefits obligation</i>
Biaya ditangguhan	536	(106)	-	54	-	484 <i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(282,982)	15,931	-	(28,298)	-	(295,349) <i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	5,845	7,640	-	584	-	14,069 <i>Share-based payments</i>
Lindung nilai arus kas	168	-	(168)	-	-	Cash flows hedge
Aset pajak tangguhan	380,629	(54,302)	(63,899)	38,729	(2,140)	299,017 <i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak						
Aset pajak tangguhan	13,233	(643)	(17)	184	1,129	13,886 <i>Subsidiaries</i> <i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(576)	83	(78)	-	(1,108) <i>Deferred tax liabilities</i>
Konsolidasian						
Aset pajak tangguhan	393,862	(54,945)	(63,916)	38,913	(1,011)	312,903 <i>Consolidated</i> <i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(576)	83	(78)	-	(1,108) <i>Deferred tax liabilities</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	203,300	276,709	within 12 months -
- setelah 12 bulan	48,689	36,194	more than 12 months -
	<hr/> 251,989	<hr/> 312,903	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax liabilities to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	(2,670)	(1,108)	within 12 months -

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 30 Juni 2020. Pada bulan Mei 2020 Perpu tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax (continued)

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	203,300	276,709	within 12 months -
- setelah 12 bulan	48,689	36,194	more than 12 months -
	<hr/> 251,989	<hr/> 312,903	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax liabilities to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	(2,670)	(1,108)	within 12 months -

f. Administrasi pajak in Indonesia

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rates changes

On June 30, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income taxes rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on June 30, 2020. In May 2020, the Regulation was established as Law No. 2 year 2020.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Aturan tersebut juga menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai dari 10% menjadi 11% efektif dari 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 63/PMK/03/2022 yang mengatur kenaikan tarif Pajak Pertambahan nilai untuk produk tembakau menjadi sebesar 9,9% efektif dari 1 April 2022 dan 10,7% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

17. LIABILITAS SEWA

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	83,179	171,118	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	410,177	199,723	More than 1 year and up to 5 years
Jumlah	493,356	370,841	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(33,307)	(23,887)	Future charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	460,049	346,954	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa - Tidak lebih dari 1 tahun	143,149	159,167	Present value of lease liabilities less than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	316,900	187,787	More than 1 year and up to 5 years
	460,049	346,954	

15. TAXATION (continued)

g. Tax rates changes

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law. The regulation also stipulated an increase of Value Added Taxes rate from 10% to 11% effective from April 1, 2022 and 12% effective from January 1, 2025.

On March 30, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Ministry of Finance regulation No. 63/PMK/03/2022 which stipulated the increasing of VAT rate on tobacco products to be 9.9% effective from April 1, 2022 and 10.7% effective from January 1, 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2022 and December 31, 2021 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. LEASE LIABILITIES

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan sebagian besar terdiri dari sewa alat-alat pengangkutan yang dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah Rp55,9 miliar (30 Juni 2021: Rp46,4 miliar).

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company's leases mainly consist of transportation equipment leases which were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Short-term lease expenses for the year ended June 30, 2022 was Rp55,9 billion (June 30, 2021: Rp46.4 billion).

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	8,723,855,775	7.50	34,895
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	116,318,076,900	100.00	465,272

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	115,841	115,841	Difference in value from restructuring transaction between entities
Pembayaran berbasis saham	18,003	27,043	under common control Share-based payments
Jumlah	<u>20,594,693</u>	<u>20,603,733</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor sebagian besar terdiri dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham pada saat Perusahaan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham di 30 Oktober 2015.

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pada tahun 2018 dan 2021, Grup menandatangi perjanjian pengalihan beberapa bisnis jasa dibidang keuangan dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), entitas pengendali. Hal ini dianggap sebagai pengalihan bisnis. Oleh karena itu, keuntungannya dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama satu dan tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp36,4 miliar dan Rp38,9 miliar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital mostly represents difference arising between the exercise price and the par value per share when the Company finished the Limited Public Offering (LPO) and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share in 30 October 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the LPO in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

In 2018 and 2021, the Group transferred several of its finance function services to PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), an entity under common control. These were considered as transfers of business. Therefore, the related gains were recorded as part of the additional paid in capital, within the line item of "Differences in value arising from restructuring transaction between entities under common control."

Share-based payment is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for one and three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated statements of profit or loss for the years ended June 30, 2022 and 2021 were Rp36.4 billion and Rp38.9 billion, respectively.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET REVENUES

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Eksport Lokal	103,546	73,874	Export Local
Sigaret kretek mesin	35,670,912	31,849,926	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	12,204,615	10,562,068	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	4,609,574	4,692,035	White cigarettes
Sigaret putih tangan	357,404	139,021	Hand-rolled white cigarettes
Sigaret kelembak kemenyan	210,295	-	Kelembak kemenyan cigarettes
Lainnya	<u>349,128</u>	<u>311,197</u>	Others
Jumlah	<u>53,505,474</u>	<u>47,628,121</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian interim.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total interim consolidated net revenues.

21. INFORMASI SEGMENT

21. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok. Persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group effectively has operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes. The percentage of sales and assets of this segment to the total interim consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	99.6%	99.7%	Percentage of the net revenues to the interim consolidated net revenues
Persentase aset terhadap aset konsolidasian interim	99.5%	99.3%	Percentage of the assets to the interim consolidated assets

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2021	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian interim	100%	100%	100%	Percentage of net revenue from operations in Indonesia to interim consolidated net revenues
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	100%	100%	100%	Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to interim consolidated cost of goods sold
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian interim	99.9%	99.9%	99.9%	Percentage of total assets in Indonesia to interim consolidated assets
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian interim	100%	100%	100%	Percentage of capital expenditures in Indonesia to interim consolidated capital expenditures

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban pokok penjualan	45,524,187	38,792,966	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	3,058,975	2,998,660	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>1,107,231</u>	<u>894,750</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>49,690,393</u>	<u>42,686,376</u>	<i>Total</i>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku	4,061,286	3,764,037	<i>Raw material</i>
Upah langsung	795,616	788,727	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	<u>2,626,761</u>	<u>2,540,346</u>	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	7,483,663	7,093,110	<i>Total production costs</i>
Pita cukai*)	34,134,317	26,667,473	<i>Excise tax*</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	6,314,307	6,278,283	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	5,625,227	4,841,916	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(8,047,739)</u>	<u>(6,100,416)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
			<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan rokok	45,509,775	38,780,366	<i>Cost of other sales</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>14,412</u>	<u>12,600</u>	
Jumlah	<u>45,524,187</u>	<u>38,792,966</u>	<i>Total</i>

*) Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

**) Excise tax on goods manufactured by the Group.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pita cukai**)	36,714,824	30,655,012	Excise tax stamps**)
Bahan baku	4,006,136	3,796,144	Raw materials
Gaji, upah dan manfaat karyawan	2,431,042	2,022,978	Salaries, wages and employee benefits
Biaya overhead lainnya	1,990,968	1,833,017	Other overhead costs
Beban pokok penjualan barang dagangan	1,313,716	1,112,490	Cost of merchandise inventory sold
Iklan dan promosi	1,032,884	1,288,694	Advertising and promotion
Jasa manajemen	667,420	500,364	Management services
Penyusutan	558,484	593,570	Depreciation
Pengangkutan dan distribusi	443,526	388,851	Transportation and distribution
Royalti	93,732	97,661	Royalty
Sewa	75,157	67,094	Rent
Asuransi	42,077	38,304	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	320,427	292,197	Others (less than Rp40 billion each)
Jumlah	49,690,393	42,686,376	Total

**) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

**) Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian interim selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 28c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 28c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

23. PENGHASILAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Penghasilan keuangan			Finance income
- Bunga bank	173,077	234,212	Bank interest -
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 28g)	715	21,144	Short-term receivable - related parties (Note 28g)
- Lain-lain	-	-	Others -
Jumlah	173,792	255,356	Total

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	9,470	10,206	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 28e)	784	1,765	<i>Short-term borrowing - related parties (Note 28e)</i>
- Lain-lain	<u>12,610</u>	<u>12,011</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	22,864	23,982	<i>Total</i>

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Akrual imbalan kerja Kewajiban imbalan pascakerja	346,925	738,928	<i>Accrued employee benefits Post-employment benefit obligations</i>
	<u>1,817,625</u>	<u>1,807,845</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2,164,550	2,546,773	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>(421,270)</u>	<u>(813,273)</u>	
	1,743,280	1,733,500	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp74,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: Rp74,0 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp182,3 miliar.

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp74.1 billion for the year ended June 30, 2022 (June 30, 2021: Rp74.0 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2022 are Rp182.3 billion.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independent, berdasarkan laporannya tertanggal 25 Februari 2022, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, in its reports dated February 25, 2022, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

2022 dan/and 2021

Tingkat diskonto tahunan	6.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6.00%-7.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-10.0 per tahun tergantung usia/ 0.5%-10.0% p.a depends on age	Employee turnover rate

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligations recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	1,817,625	1,807,845	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi: Kewajiban imbalan pascakerja -jangka pendek	(74,345)	(74,345)	<i>Less: Post-employment benefit obligations - current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja -jangka panjang	1,743,280	1,733,500	<i>Post-employment benefit obligations - non-current</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pada awal periode	1,807,845	2,498,887	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	48,859	122,280	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,760	141,593	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements</i>
- Kerugian/(keuntungan) penyesuaian pengalaman	-	6,791	<i>Loss/(gain) from - experience adjustment</i>
- Keuntungan perubahan demografi	-	-	<i>Gain from demographic - adjustment</i>
- (Keuntungan)/kerugian perubahan asumsi aktuarial	-	(296,442)	<i>(Gain)/loss from change - in actuarial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(98,839)	(118,597)	<i>Benefits paid</i>
Kurtailmen	-	(458)	<i>Curtailment</i>
Penyelesaian	-	1,972	<i>Settlement</i>
Biaya jasa lalu	-	(538,329)	<i>Past service cost</i>
Mutasi karyawan	-	(9,852)	<i>Transfer of employees</i>
 Pada akhir periode	 1,817,625	 1,807,845	 <i>At the end of the period</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Biaya jasa kini	48,859	65,487	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,760	73,664	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(344,828)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	108,619	(205,677)	<i>Total</i>

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended June 30, 2022 and June 30, 2021, are as follows:

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Nilai akumulasi perhitungan kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp348,8 miliar pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis point/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by 64,540	Kenaikan sebesar/Increase by 68,222	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis point/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by 91,684	Penurunan sebesar/Decrease by 81,299	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 7,8 tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above (continued)

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp348.8 billion as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a) *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate based on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.*
- b) *Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 7.8 years.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU Cipta Kerja telah diterbitkan. Grup telah menerapkan UU Cipta Kerja dan peraturan pelaksana yang terkait sebagai dasar dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU Cipta Kerja terhadap bisnis dan operasional Grup serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan. Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala Tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkait yang telah diterbitkan tetap berlaku sampai perbaikan selesai. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

26. DIVIDEN

2022

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp7,4 triliun atau Rp63,3 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2021, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Job Creation Law were issued. The Group has implemented the Job Creation Law and its related implementing regulations as the basis for calculating the employee benefit obligations. It has been determined that there are no adverse impacts from the Job Creation Law to the Group's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related settlements.

In November 2021, the Constitutional Court ("CC") declared that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is obliged to suspend all strategic actions or policies that have a broad impact and are not justified in issuing new implementing regulations related to the Job Creation Law. The CC also stated that if within 2 (two) years the legislator is unable to complete the revision of the Job Creation Law, then the law or articles or material content of the law that had been revoked or amended by the Job Creation Law are declared back in effect.

The Job Creation Law and its implementing regulations which have already been issued remains valid until the revisions are completed. The Group continuously monitors the progress of the CC's decision and evaluates its impact on the Group's interim consolidated financial statements.

26. DIVIDENDS

2022

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp7.4 trillion or Rp63.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2021 financial year, and the amount was fully paid on June 29, 2022.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN (lanjutan)

2021

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,5 triliun atau Rp72,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2020, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2021.

26. DIVIDENDS (continued)

2021

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp8.5 trillion or Rp72.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2020 financial year, and the amount was fully paid on June 18, 2021.

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba per saham:			
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,048,141	4,133,981	<i>Earnings per share: Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	116,318,076,900	116,318,076,900	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	26	36	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/The Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)	a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previous known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company
	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian rokok/Purchase of cigarettes - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembayaran/Financing - Pendapatan jasa manajemen/ Management services income - Pendapatan jasa pemasaran/Marketing services income - Pendapatan jasa teknis/ Technical services income - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income - Pembelian mesin/Purchase of machineries - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pendapatan royalti/Royalty income - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/Management services income and charges - Pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya/Purchase of tobacco and other tobacco products - Pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Purchase of direct materials and spare parts - Pembelian sparepart/Purchase of spareparts - Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/ Personnel services income and charges - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pembelian mesin/Purchase of machineries

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)	a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Korea Inc	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan dan pembelian suku cadang dan bahan baku langsung/Sales and purchase of spareparts and direct materials
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung, tembakau, dan suku cadang/Purchase and sales of direct materials, tobacco, and spareparts - Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges - Pembelian produk tembakau lainnya/Purchase of other tobacco products
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/Subsidiary of the controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	127,166	167,616	PT Philip Morris Indonesia
Percentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.24%	0.35%	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	10,829	5,057	Godfrey Phillips India Ltd.
Percentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.02%	0.01%	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	81,978	62,663	Philip Morris Products SA
Philip Morris Brasil Industria E Commercio LTDA	3,839	2,118	Philip Morris Brasil Industria E Commercio LTDA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	6,900	4,036	Others (less than Rp2.3 billion each)
	92,717	68,817	
Percentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.17%	0.14%	As a percentage of the interim consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	4,504,694	4,574,085	PT Philip Morris Indonesia
Percentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	9.90%	11.79%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian (lanjutan)

c. Purchases (continued)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	727,399	410,869	Philip Morris Products SA
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	83,131	-	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A
Philip Morris Pakistan Limited	27,225	15,448	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Fortune Tobacco Company ¹⁾	234	10,160	Philip Morris Fortune Tobacco Company ¹⁾
Philip Morris Serbia	-	4,954	Philip Morris Serbia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,078	4,227	Others (less than Rp2.3 billion each)
	840,067	445,658	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	1.85%	1.15%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

¹⁾) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the Controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	64,139	58,540	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	0.13%	0.14%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan)

d. Service charges and others (continued)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Philip Morris Products SA	394,308	360,316	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	305,437	203,855	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	93,732	97,661	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Service Center Europe	15,973	-	Philip Morris Service Center Europe
Philip Morris Philipinnes Manufacturing Inc.	-	13,215	Philip Morris Philipinnes Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	-	1,020	Others (less than Rp2.3 billion each)
Total	809,450	676,067	Total
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian interim	1.63%	1.58%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
effective from June 1, 2021.

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	779	1,765	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian interim	3.41%	7.36%	As a percentage of the interim consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	5	-	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	0.02%	-	As a percentage of the interim consolidated finance costs

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya	<i>f. Service income and others</i>	
	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	87,138	90,626
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	2.19%	1.72%
Entitas anak dari pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	7,509	5,371
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	0.19%	0.10%
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris Products SA	32,856	47,527
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	963	678
	33,819	48,205
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	0.85%	0.91%
Controlling shareholder		
PT Philip Morris Indonesia		
<i>As a percentage of the interim consolidated profit before income taxes</i>		
Subsidiary of the controlling shareholder		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center		
<i>As a percentage of the interim consolidated profit before income taxes</i>		
Subsidiary of the Group's ultimate parent company		
Philip Morris Products SA		
Others (less than Rp2.3 billion each)		
<i>As a percentage of the interim consolidated profit before income taxes</i>		

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Penghasilan keuangan

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	108	19,582	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	0.06%	7.67%	As a percentage of the interim consolidated finance income
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	604	1,561	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	0.35%	0.61%	As a percentage of the interim consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	3	1	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	0.00%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated finance income

h. Piutang usaha

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	43.786	43.591	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.10%	0.08%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	3,928	1,752	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.01%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	33,635	150,980	Philip Morris Products SA
Philip Morris Brazil Industria E Commercio	5,222	1,213	Philip Morris Brazil Industria E Commercio
Philip Morris Services SA	4,357	5,148	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	4,239	2,578	Others (less than Rp2.3 billion each)
	47,453	159,919	
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.11%	0.30%	As a percentage of the interim consolidated assets

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Entitas anak dari pemegang <i>Subsidiary of the saham pengendali</i>			controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	1,651	2,347	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated assets
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Entitas anak dari entitas <i>induk utama Grup</i>			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Pakistan Limited	-	22,253	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Finance SA	1,823	1,798	Philip Morris Finance SA
Total	1,823	24,051	Total
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.05%	As a percentage of the interim consolidated assets
Lihat Catatan 29f dan 29j untuk perjanjian fasilitas pinjaman.			Refer to Note 29f and 29j for the loan facility agreement.

**j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
 lainnya**

Aset keuangan jangka pendek lainnya

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Entitas anak dari pemegang <i>Subsidiary of the saham pengendali</i>			controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	12,759	21,198	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.03%	0.04%	As a percentage of the interim consolidated asset

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan)

j. Other short-term financial asset and liability (continued)

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		Other short-term financial liability	
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	235,568	78,971	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	1.33%	0.33%	As a percentage of the interim consolidated asset
Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 2,28%-5,24% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (31 December 2021: 2,28%-4,80%).			The other short-term financial asset and liability represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 2.28%-5.24% for the period ended June 30, 2022 (December 31, 2021: 2.28%-4.80%).
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.			The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.
k. Utang usaha dan lainnya			k. Trade and other payables
Pemegang saham pengendali	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	688,038	652,722	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	3.89%	2.73%	As a percentage of the interim consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	13,488	31,422	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	0.08%	0.13%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

k. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

k. Trade and other payables (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	154,054	123,474	Philip Morris Products SA
Philip Morris International			Philip Morris International
IT Service Center SARL	60,347	53,502	IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	30,260	29,376	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Services SA	9,076	4,551	Philip Morris Services SA
Philip Morris Service Center			Philip Morris Service Center
Europe	4,042	375	Europe
Philip Morris Pakistan Ltd	-	5,642	Philip Morris Pakistan Ltd
Philip Morris Fortune Tobacco Company ¹⁾	-	4,624	Philip Morris Fortune Tobacco Company ¹⁾
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,113	504	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>258,892</u>	<u>222,048</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	1.47%	0.93%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

¹⁾) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

I. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp74,1 miliar (30 Juni 2021: Rp40,9 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

I. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of June 30, 2022, the total compensation amounted to Rp74.1 billion (June 30, 2021: Rp40.9 billion) with the details as follows:

	<u>30 Juni/June 2022</u>					
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>		<u>Direksi/ Directors</u>			
	<u>Percentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	<u>Percentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	1,826	1.54	37,526	Salaries and other short-term benefits	
Pembayaran berbasis saham	-	-	1.38	33,293	Share-based payments	
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	1,470	Post-employment benefits	
Jumlah	<u>0.08</u>	<u>1,826</u>	<u>2.98</u>	<u>72,289</u>	Total	

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

I. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

I. Key management compensation (continued)

	30 Juni/June 2021			
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors	
	Percentase/ Percentage ^{a)}	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Percentase/ Percentage ^{a)}	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	1,560	1.38	27,851
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.50	10,247
Imbalan pascakerja	-	-	0.07	1,244
Jumlah	<u>0.08</u>	<u>1,560</u>	<u>1.95</u>	<u>39,342</u>

^{a)} Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp300,9 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp60,2 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp6,1 miliar setelah memperhitungkan sisa pendapatan tangguhan dari perjanjian sewa sebelumnya.

- b) Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2026. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp24,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp5,0 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak terdapat pendapatan tangguhan atas sewa ini.

- a) On April 30, 2021, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java and Sukorejo, East Java, for the period from May 1, 2021 until May 31, 2026. The total lease income amount for a five year lease period is Rp300.9 billion, with an annual payment of Rp60.2 billion.

As at June 30, 2022, the deferred revenue of this lease was Rp6.1 billion after considering the remaining amount of deferred revenue from previous rental agreements.

- b) On June 11, 2021, the Company entered into lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 28, 2021 until June 27, 2026. The total lease income amount for a five year lease period is Rp24.8 billion, with an annual payment of Rp5.0 billion. As at June 30, 2022 there is no outstanding deferred revenue of this lease.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c) Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perubahan perjanjian terakhir dilakukan tanggal 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,6 triliun (31 Desember 2021: Rp0,7 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

- d) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,25 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (30 Juni 2021: Rp1,19 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- e) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c) On June 30, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The latest amendment agreement dated on June 30, 2018. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

As at June 30, 2022, the Company had advances of Rp0,6 trillion (December 31, 2021: Rp0.7 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

- d) The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.25 trillion for the year ended June 30, 2022 (June 30, 2021: Rp1.19 trillion), are included within production costs.

- e) The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:
- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
 - service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
 - trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman di atas.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

g) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f) Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:

- The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.
- The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions. As at June 30, 2022, the Company didn't use any credit facilities above.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

g) On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	<i>Percentage of TD's revenue to the interim consolidated net revenues</i>
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.07%	0.08%	

- i) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	<i>Total credit facilities USD (in million) Rp (in million)</i>
Jumlah fasilitas kredit			
USD (dalam jutaan)	35	35	
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,000,000	
Fasilitas kredit yang belum digunakan			
USD (dalam jutaan)	35	35	
Rp (dalam jutaan)	421,412	991,744	

- j) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perpendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h) *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 years joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated net revenues is as follows:*

- i) *The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

- j) *On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:*

- services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),*
- services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan: (lanjutan)
 - sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak terdapat pendapatan tangguhan atas sewa (31 Desember 2021: Rp4,6 miliar).

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp77,9 miliar (31 Desember 2021: Rp325,5 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjenyi yang signifikan.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	344,331	115,665	Acquisition of fixed assets using lease and other payables

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j) On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to: (continued)
 - a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.

As at June 30, 2022, there is no deferred revenue for this lease (December 31, 2021: Rp4.6 billion).

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at June 30, 2022, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp77.9 billion (December 31, 2021: Rp325.5 billion).

CONTINGENCIES

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has no significant contingent liabilities.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows: